

## Pengaruh Wanita Karir Terhadap Pendidikan Keluarga di Desa Damai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Afrianti Alyana<sup>1</sup> Reno Firdaus<sup>2</sup>

IAIN Datuk Laksemama Bengkalis, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [afriantialyana@gmail.com](mailto:afriantialyana@gmail.com)<sup>1</sup> [renostain.bkls@gmail.com](mailto:renostain.bkls@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan zaman membawa perubahan terhadap peran perempuan dalam kehidupan masyarakat. Saat ini banyak perempuan yang tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga terlibat dalam dunia kerja atau yang dikenal sebagai wanita karier. Kondisi ini menimbulkan peran ganda bagi perempuan, yaitu sebagai pekerja sekaligus sebagai pendidik bagi anak di dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh wanita karier terhadap pendidikan keluarga di Desa Damai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 orang wanita karier dengan sampel sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karier memiliki pengaruh terhadap pendidikan keluarga dengan kontribusi sebesar 44,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan wanita karier tetap memiliki peran penting dalam pendidikan keluarga meskipun memiliki keterbatasan waktu karena aktivitas pekerjaan.

**Kata Kunci:** Wanita Karir, Pendidikan, Keluarga

### Abstract

*The development of the times has brought changes to the role of women in society. Today, many women not only serve as housewives but are also involved in the workforce, commonly known as career women. This condition creates a dual role for women, namely as workers and as educators for their children within the family. This study aims to determine the influence of career women on family education in Damai Village, Bengkalis District, Bengkalis Regency. This research uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. The population in this study consisted of 300 career women, with a sample of 75 respondents. The data collection techniques used were questionnaires, observation, and documentation. The results of the study indicate that career women have an influence on family education with a contribution of 44.7%. This shows that the presence of career women still plays an important role in family education despite having limited time due to work activities.*

**Keywords:** Career Women, Education, Family



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Karier atau bisa juga disebut dengan pekerjaan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan guna memenuhi kebutuhan hidup. Seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan, seperti kebanyakan orang lainnya, biasanya akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Mereka mendaftar di perusahaan yang diinginkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>1</sup> Bahkan tidak hanya di perusahaan, kadang bagi sebagian orang yang memang memerlukan uang, apapun pekerjaan akan tetap dilakukan demi tercukupi kebutuhan hidup. Karier merupakan proses penyesuaian diri yang berlangsung sepanjang hidup, yang mencakup persiapan untuk memasuki dunia kerja, keterlibatan dalam berbagai peran atau posisi pekerjaan, hingga pada akhirnya keluar dari dunia kerja.<sup>2</sup> Karier juga dapat

<sup>1</sup> Zaenal Arifin et al., *Pengaruh Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Tinjauan Istishlah*, 1, no. 1 (2024): 12.

<sup>2</sup> Conny Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, ed. Djony Herfan (PT Grasindo, 1997), 217.

diartikan sebagai jabatan atau peran pekerjaan yang dijalani seseorang dalam jangka waktu yang panjang.<sup>3</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa karier mencakup semua jenis pekerjaan atau jabatan yang dijalani seseorang sepanjang masa kerjanya. Karier merupakan rangkaian pengalaman atau pekerjaan yang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang hidup, yang pada akhirnya membentuk pola sikap dan perilaku tertentu serta memberikan rasa stabilitas dan ketenangan.<sup>4</sup>

Pendidikan keluarga merupakan proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga, baik untuk dirinya sendiri, anggota keluarga lainnya, maupun anak-anak. Orang tua berperan sebagai pendidik utama dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan pengajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota keluarga, terutama melalui interaksi dan hubungan sehari-hari.<sup>5</sup> Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan keluarga termasuk dalam jalur pendidikan luar sekolah yang berlangsung di lingkungan keluarga, dan berperan dalam menanamkan keyakinan agama, nilai-nilai budaya, moral, serta keterampilan hidup.<sup>6</sup> Pendidikan keluarga merupakan proses penanaman nilai-nilai positif yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, serta menjadi dasar bagi pendidikan di tahap berikutnya.<sup>7</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang berdiri pada tiga prinsip utama: asih, asah, dan asuh. Ketiga prinsip ini berakar pada tiga unsur dasar kejiwaan manusia, yaitu rasa, cipta, dan karsa. Pendidikan asih menekankan pengembangan kesadaran hidup sebagai bagian dari proses pendewasaan dan pematangan pribadi. Pendidikan asah berperan dalam membentuk anak agar kelak menjadi pribadi yang kreatif, terampil, dan mampu menjalani kehidupan secara mandiri. Sementara itu, pendidikan asuh berfokus pada pembimbingan anak melalui arahan agar mereka dapat berperilaku dengan baik dan terkendali.<sup>8</sup>

Untuk memfokuskan tulisan ini, penulis telah melakukan studi lanjut penelitian di Desa Damai. Desa Damai merupakan pemekaran dari Desa Tameran. Desa ini terletak di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Damai saat ini dipimpin oleh PJ yang bernama Bapak Emi Syafrudin, S.KM. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Damai adalah petani dan nelayan. Berdasarkan hasil observasi penelitian di Desa Damai, tampak adanya beberapa gejala yang terjadi. Adapun gejala-gejala tersebut adalah adanya beberapa wanita, khususnya di Desa Damai yang kurang memperhatikan kondisi rumah, karena sibuk bekerja, renggangnya hubungan antara suami dan istri karena kurangnya komunikasi yang disebabkan perempuan kelelahan pulang dari bekerja, anak yang kurang perhatian dan kasih sayang dari seorang Ibu, dan banyaknya anak-anak yang mengikuti arus pertemanan yang tidak baik karena kurangnya kontrol dari seorang Ibu. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini fokus untuk menganalisis pengaruh wanita karier terhadap pendidikan keluarga di Desa Damai Kecamatan, Bengkalis Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

## Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh wanita karier terhadap pendidikan keluarga di Desa Damai?
2. Bagaimana wanita karier dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan tanggung jawab pendidikan keluarga di Desa Damai?

<sup>3</sup> Saihudin Saihudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Gianto Gianto (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 89.

<sup>4</sup> Jumadi Jumadi, *Mengelola Sumber Daya Manusia Kompeten & Profesional* (CV. SARNU UNTUNG, 2022), 79.

<sup>5</sup> Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Pedagogiana Press, 2007), 92.

<sup>6</sup> La Adi, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 1 (2024): 3.

<sup>7</sup> M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 248.

<sup>8</sup> Anam Besari, "PENDIDIKAN KELUARGA SEBAGAI PENDIDIKAN PERTAMA BAGI ANAK," *JURNAL PARADIGMA* 14, no. 1 (2022): 165.

## Tinjauan Pustaka

### Wanita Karir

"Wanita" merupakan istilah yang digunakan secara sopan untuk menyebut kaum perempuan atau kaum putri<sup>9</sup>. Lawan jenis dari wanita adalah pria atau laki-laki. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "wanita" memiliki sinonim yaitu "perempuan", dan keduanya memiliki makna yang sama.<sup>10</sup> Wanita karier adalah perempuan yang mengalami peningkatan dan kemajuan dalam dunia kerja atau posisi jabatan, dengan tujuan meraih keberhasilan dan kehormatan.<sup>11</sup> Mereka berusaha secara konsisten untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya agar dapat meraih keberhasilan yang nyata serta mendapatkan pengakuan dan kehormatan dalam lingkungan profesional maupun sosial. Selain itu, wanita karier juga berperan aktif dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi, sehingga kesuksesan yang dicapai tidak hanya diukur dari jabatan atau penghasilan, tetapi juga dari kepuasan dan kebahagiaan secara menyeluruh. Ada beberapa pendapat lain yang mendefinisikan wanita karier, yaitu:

1. Seorang perempuan yang menekuni karier atau pekerjaannya dengan sungguh-sungguh.
2. Perempuan yang memiliki pekerjaan tetap dan memprioritaskan kehidupan profesionalnya, bahkan terkadang melebihi aspek kehidupan lainnya.
3. Perempuan yang terlibat aktif dalam bidang profesional, seperti dunia usaha, perkantoran, dan sejenisnya.
4. Wanita karier adalah perempuan yang mampu menyeimbangkan dan menjalani kehidupan secara memuaskan, baik dalam pekerjaan profesional maupun dalam mengelola rumah tangga.<sup>12</sup>

Wanita karier adalah wanita yang bekerja di bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Mereka ingin menunjukkan kemampuan diri, mendapatkan pekerjaan yang tetap, dan meraih keberhasilan serta kebahagiaan dalam hidup.<sup>13</sup> Wanita karier memang ingin menghasilkan uang, tapi mereka lebih fokus pada kemapanan dan lebih mengutamakan status sosial atau posisi yang mereka miliki.<sup>14</sup> Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa wanita karier merupakan perempuan yang bergelut di dunia kerja, sesuai dengan kemampuan dan bidangnya dengan tujuan untuk kestabilan ekonomi, kesuksesan, baik itu untuk kebahagiaan dirinya sendiri maupun keluarganya, serta untuk memperoleh pengalaman sepanjang rentang kehidupan.

### Macam-macam Wanita Karir

Menurut Fuaddi dalam bukunya<sup>15</sup>, wanita karier dikelompokkan menjadi 2, yakni: Mereka bekerja untuk mengekspresikan minat, mengasah kemampuan, dan memajukan karier mereka. Mereka yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau akibat tekanan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan kondisi sosialnya.<sup>16</sup> Golongan pertama cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, sementara aspek materi menjadi prioritas kedua. Sebaliknya, golongan kedua lebih memfokuskan pekerjaan pada pemenuhan kebutuhan materi melalui penghasilan yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan di atas, istilah

<sup>9</sup> A. A. Waskito, *Kamus Bahasa Indonesia* (Wahyu Media, 2016), 48.

<sup>10</sup> Waskito, *Kamus Bahasa Indonesia*, 293.

<sup>11</sup> Afiful Huda, "Dampak Wanita Karir Terhadap Keluarga," *Usratuna: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3, no. 1 (2019): 92.

<sup>12</sup> Ahmad Thobroni, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir)," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 63.

<sup>13</sup> Husni Fuaddi, *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*, ed. Nurhadi Nurhadi (Guepedia, 2020), 111.

<sup>14</sup> Fuaddi, *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*, 112.

<sup>15</sup> Fuaddi, *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*, 112.

<sup>16</sup> Fuaddi, *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*, 112.

wanita karir dan wanita pekerja sebenarnya memiliki perbedaan yang sangat kecil. Keduanya sama-sama bertujuan menghasilkan penghasilan. Namun, wanita karir biasanya sudah lebih stabil secara ekonomi dan lebih fokus pada status sosial atau jabatan yang dimiliki. Sementara itu, wanita pekerja lebih didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi atau nafkah keluarga.

## Dasar Hukum Wanita Karir Qur'an Surah at-Taubah ayat 71

﴿وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١﴾

71. Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.<sup>328</sup> Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Kata *awliya'* mencakup makna kerja sama, pemberian bantuan, dan kekuasaan. Sementara itu, perintah untuk mengajak kepada yang *ma'ruf* mencakup seluruh aspek kebaikan dan upaya memperbaiki kehidupan, termasuk memberikan nasihat atau kritik kepada para pemimpin. Oleh karena itu, setiap pria dan wanita Muslim sebaiknya mampu mengikuti dinamika masyarakat agar mereka dapat memahami situasi dan memberikan masukan atau nasihat dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>17</sup> Tafsir Ibnu Katsir surah at-Taubah ayat 71 menafsirkan bahwa setelah Allah SWT menyebutkan sifat-sifat orang munafik yang tercela itu, Dia menghubungkan dengan menyebutkan tentang sifat-sifat orang-orang mukmin yang terpuji. Lalu Allah berfirman: (sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain) yaitu sebagian mereka saling membantu dan mendukung satu sama lain. sebagaimana yang disebutkan dalam hadits shahih, "Seorang mukmin bagi orang mukmin lain sama dengan bangunan, sebagian darinya mengikat sebagian yang lain" Lalu Rasulullah SAW menangkupkan jari-jari beliau.

Dalam hadits shahih juga "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam keakraban dan kasih sayangnya seperti satu tubuh. Ketika salah satu anggotanya merasa sakit, maka sakitnya itu menjalar ke seluruh tubuh, hingga semua merasa demam dan tak dapat tidur" Firman Allah: (Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar) sebagaimana firman Allah SWT: (Dan hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar (104)) (Surah Ali Imran). Firman Allah: (mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat) yaitu taat kepada Allah dan berbuat baik kepada makhlukNya (Dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya) yaitu dalam apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang (Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah) Allah akan memberi rahmat orang yang disifati dengan sifat-sifat itu (sesungguhnya Allah Maha Perkasa) yaitu Dia memenangkan orang yang menaatinya, sesungguhnya kemuliaan itu milik Allah, Rasulullah, dan orang-orang mukmin (lagi Maha Bijaksana) dalam pembagian sifat-sifat terpuji untuk orang-orang mukmin itu dan mengkhususkan orang-orang munafik dengan sifat-sifat yang telah disebutkan. Sesungguhnya kebijaksanaan itu ada dalam semua apa yang diperbuat oleh Allah SWT.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, XXXI (Mizan Pustaka, 2007), 272-73.

<sup>18</sup> Tafsir, *Tafsir surah at Taubah 71*, 2020, <https://tafsirweb.com/3087-surat-at-taubah-ayat-71.html>.

## Surah an-Nahl ayat 97

﴿ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧ ﴾

97. *Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik<sup>421</sup>) dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.*

Janji Allah ini ditujukan kepada orang yang beramal saleh. Yang dimaksud dengan amal saleh ialah amal perbuatan yang mengikuti petunjuk *Kitabullah* dan Sunnah Nabi-Nya, baik dia laki-laki ataupun perempuan dari kalangan anak Adam, sedangkan hatinya dalam keadaan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan bahwa amal yang dilakukannya itu merupakan amal yang diperintahkan serta disyariatkan dari sisi Allah. Maka Allah berjanji akan memberinya kehidupan yang baik di dunia, dan akan memberinya pahala yang jauh lebih baik daripada amalnya kelak di akhirat. Pengertian kehidupan yang baik ialah kehidupan yang mengandung semua segi kebahagiaan dari berbagai aspeknya. Telah diriwayatkan dari Ibnu Abbas dan sejumlah ulama, bahwa mereka menafsirkannya dengan pengertian rezeki yang halal lagi baik.

## Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan proses pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, yang dilakukan oleh orang tua tidak hanya kepada anak-anaknya, tetapi juga terhadap dirinya sendiri serta anggota keluarga lainnya. Pendidikan ini mencakup berbagai bentuk dukungan seperti bimbingan, penyuluhan, serta pengajaran yang diberikan oleh orang tua sebagai pendidik utama, dengan menyesuaikan pendekatan pada potensi masing-masing individu. Proses ini dilakukan melalui interaksi dan hubungan antaranggota keluarga yang memberi pengaruh positif. Tujuannya adalah agar setiap anggota keluarga, khususnya anak-anak, dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mempertanggungjawabkan tindakannya dalam kehidupan bermasyarakat, sesuai dengan nilai-nilai budaya yang berlaku dan ajaran agama yang dianut.<sup>19</sup> Ibnu Sina dalam salah satu wasiatnya menjelaskan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak sebaiknya bergaul dengan teman sebaya yang memiliki akhlak mulia dan kebiasaan yang baik. Hal ini penting karena pengaruh dari sesama anak akan lebih kuat dan membekas. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari teman sebayanya, sehingga lingkungan pergaulan yang baik akan membentuk karakter yang positif.<sup>20</sup>

Pendidikan keluarga adalah suatu upaya sadar oleh suami kepada istri dan anak-anaknya untuk senantiasa memberikan pengajaran, perhatian, serta kasih sayang, agar mereka tumbuh dengan akhlak yang baik. Keluarga merupakan lembaga pertama dan terpenting dalam proses perkembangan seseorang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian anak diawali dari lingkungan keluarganya.<sup>21</sup> Pendidikan keluarga merupakan proses pemberian nilai-nilai positif yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai dasar bagi pendidikan selanjutnya, pendidikan keluarga sebagai seluruh usaha yang dilakukan oleh orang tua melalui kebiasaan dan penyesuaian untuk membantu mengembangkan kehidupan pribadi anak-anak.<sup>22</sup> Pendidikan keluarga merupakan segala

<sup>19</sup> Mohammad Ali, *Ilmu dan aplikasi pendidikan* (Pedagogiana Press, 2007), 92.

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2nd ed. (Balai Pustaka, 2002), 471.

<sup>21</sup> Ibnu Ahmad al-Bantani and Ikhris Muhammad, *Seni Berkeluarga Dalam Islam (Telaah Atas Kitab as Syamail al Muhammadiyah Karya Imam At-Tirmizi)* (Guepedia, 2021), 36–37.

<sup>22</sup> Diana Rahmi, *Gender, Children, and Law*, ed. Sulaiman Kurdi (ZAHIR PUBLISHING, 2023), 68.

upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengembangkan potensi anak. Upaya ini dilakukan melalui pemberian nasihat, arahan, pengajaran, bimbingan, serta latihan guna menumbuhkan berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan intelektual, keterampilan, emosional, dan spiritual.<sup>23</sup> Dari beberapa pendapat di atas bisa penulis Tarik kesimpulan bahwa pendidikan keluarga merupakan usaha sadar orang tua untuk memberikan pengajaran dan pengasuhan terhadap anaknya, dimulai dari masa kandungan sampai dengan kehidupan dewasa, dengan tujuan agar mampu menjalani kehidupan dunia yang sesuai dengan norma agama dan syari'at.

### Tujuan Pendidikan Keluarga

Tujuan pendidikan selalu diarahkan pada pencapaian kehidupan yang bermakna dan bernilai dalam kerangka kondisi yang ideal atau maksimal, sesuai dengan kemampuan setiap anggota keluarga, termasuk anak-anak. Dalam tujuan pendidikan, biasanya terdapat tiga aspek utama kehidupan manusia yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yaitu aspek pribadi, sosial, dan moral. Secara sederhana, fokus pendidikan keluarga adalah agar anak dan anggota keluarga lainnya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga mereka bisa menjadi individu yang mandiri dalam masyarakat serta menjadi pribadi yang produktif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Selain itu, setiap anggota keluarga diharapkan dapat berkembang menjadi orang dewasa yang memahami dan menghargai nilai-nilai budaya bangsa serta menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.<sup>24</sup>

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga

Beberapa faktor yang memengaruhi pendidikan dalam keluarga antara lain:

1. Tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendidikan orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Orang tua perlu memiliki pengetahuan mengenai cara mendidik, mengasuh, dan membimbing anak. Jika orang tua kurang memahami hal tersebut, maka tujuan pendidikan keluarga sulit tercapai.
2. faktor ekonomi, selain memberikan pendidikan yang baik, orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan dasar anak seperti makanan dan tempat tinggal. Kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Jika ekonomi keluarga terbatas, orang tua biasanya sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan, sehingga waktu dan perhatian untuk mendidik anak menjadi terbatas. Akibatnya, anak kurang terawasi, yang bisa berpengaruh pada moral dan perilakunya.
3. Faktor sosial, anak dapat belajar dengan baik jika bergaul dengan teman yang baik dan mendapat pengawasan bijaksana dari orang tua. Sebaliknya, jika lingkungan sosial tidak diperhatikan, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, interaksi sosial anak harus diawasi dengan seksama, terutama dalam memilih teman yang memiliki akhlak dan moral baik.
4. Faktor agama, pendidikan agama dalam keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Proses pembinaan nilai-nilai agama dimulai sejak anak lahir hingga dewasa. Pendidikan tanpa dasar nilai agama akan sulit berhasil karena agama membantu anak menjadi patuh dan taat kepada orang tua. Dengan landasan agama yang kuat, hubungan harmonis antara ayah, ibu, dan anak dapat terjalin dalam keluarga.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Mahyuddin Barni et al., "Hakikat Pendidikan Keluarga (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10, no. 4 (2024): 1485.

<sup>24</sup> Ali, *Ilmu dan aplikasi pendidikan*, 92.

<sup>25</sup> Lasmauli Gurning, "Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Masa Depan Anak," *JURNAL KADESI* 6, no. 1 (2024): 123-25.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel wanita karier dan pendidikan keluarga. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Damai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita karier yang berjumlah 300 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik sampling tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu wanita karier dan variabel terikat yaitu pendidikan keluarga.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01900645
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.089
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov Test* yang telah dilakukan dan telah dipaparkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,075. Kemudian apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas  $0,075 \geq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal.

### Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi linear sederhana, yakni:

1. Valid dan Reliabel
2. Normal dan Linear

Rumus regresi linear sederhana  $Y = a + bX$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.887	3.434		2.297	.025
	WanitaKarir	.769	.100	.669	7.687	.000

a. Dependent Variable: PendidikanKeluarga

Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi ini adalah:

Nilai signifikansi pada tabel di atas adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dari model regresi dapat diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan Regresi Linier Sederhana yaitu:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 7.887 + 0.769X$$

Arti persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah:

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 7.887 artinya apabila nilai regresi variabel X (Wanita Karir) bernilai 7.887 artinya variabel Y (Pendidikan Keluarga) mengalami kenaikan. Artinya ada pengaruh antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Wanita Karir) terhadap variabel Y (Pendidikan Keluarga).

### UJI F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.601	1	967.601	59.095	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1195.279	73	16.374		
	Total	2162.880	74			
a. Dependent Variable: PendidikanKeluarga						
b. Predictors: (Constant), WanitaKarir						

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  59.059 dengan taraf signifikansinya 0.000 dan  $f_{tabel}$  3,97 dengan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ) 5% sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  59.059  $>$   $f_{tabel}$  3.97. Dan signifikansi tabel ANOVA 0.000 lebih kecil dari 0.05. Ini berarti variabel Wanita Karir berpengaruh terhadap variabel Pendidikan Keluarga. Dengan demikian, hipotesis  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima. Dari uji anova diperoleh nilai  $F = 59.095$  dan  $F_{tabel} = 3,97$ . Karena  $59,095 > 3,97$ , Maka dapat disimpulkan:  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, *model regresi signifikan*, atau variabel Wanita Karir berpengaruh secara signifikan terhadap Pendidikan Keluarga.

### Uji T (Korelasi)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.887	3.434		2.297	.025
	WanitaKarir	.769	.100	.669	7.687	.000
a. Dependent Variable: PendidikanKeluarga						

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel Wanita Karir sebesar 7.687 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 10% sebesar 1.294, berarti  $t_{hitung}$  7.687  $>$   $t_{tabel}$  1.294 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Wanita Karir) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Pendidikan Keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya Wanita Karir berpengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan Keluarga di Desa Damai Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

## Uji Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.440	4.046
a. Predictors: (Constant), WanitaKarir				

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R = 0,669$  yang berarti kuat dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) sebesar  $0,447 = 44,7\%$  (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,669 \times 0,669 = 0,447$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Keluarga (Y) dipengaruhi sebesar  $44,7\%$  oleh Wanita Karir (X), sedangkan sisanya  $55,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Wanita Karir terhadap Pendidikan Keluarga di Desa Damai Kecamatan Bengkalis,, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wanita Karir berpengaruh signifikan terhadap Pendidikan Keluarga, yaitu sebesar  $44,7\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $55,3\%$  merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain. Hasil uji T menunjukkan terdapat pengaruh antara Wanita Karir terhadap Pendidikan Keluarga di Desa Damai Kecamatan Bengkalis. Adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dibuktikan dari perhitungan uji T di mana hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung}$  ( $7.687$ )  $> t_{tabel}$  ( $1.294$ ). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara dua variabel. Sehingga disimpulkan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Wanita Karier mampu dalam menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab Pendidikan Keluarga di Desa Damai dengan cara yaitu, wanita karier mampu mengatur waktu secara efektif antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga sehingga tetap dapat menjalankan peran dalam pengasuhan dan pendidikan anak, wanita karier memiliki komitmen yang tinggi dalam pendampingan pendidikan anak dengan meluangkan waktu untuk mendampingi belajar dan terlibat dalam kegiatan sekolah, dukungan suami dan anggota keluarga berperan penting dalam membantu wanita karier menjalankan peran ganda secara seimbang dan harmonis, wanita karier menunjukkan kesadaran untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri guna mendukung karier sekaligus perannya sebagai ibu dalam keluarga., kontribusi ekonomi dari wanita karier memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, La. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." Jurnal Pendidikan Ar-Rashid 7, no. 1 (2024): 1–9.
- Ali, Mohammad. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Pedagogiana Press, 2007.
- Ali, Mohammad. Ilmu dan aplikasi pendidikan. Pedagogiana Press, 2007.
- Arifin, Zaenal, Chauzatun Nafisah, and Thiyara Khusna Sabila. Pengaruh Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga dalam Tinjauan Istishlah. 1, no. 1 (2024).
- Bantani, Ibnu Ahmad al-, and Ikhris Muhammad. Seni Berkeluarga Dalam Islam (Telaah Atas Kitab as Syamail al Muhammadiyah Karya Imam At-Tirmizi). Guepedia, 2021.
- Barni, Mahyuddin, Ahmad Khairuddin, and Abdul Basir. "Hakikat Pendidikan Keluarga (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)." Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam 10, no. 4 (2024).



- Besari, Anam. "Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak." *Jurnal Paradigma* 14, no. 1 (2022): 163–76.
- Fuaddi, Husni. *Konsep Nafkah Keluarga Dalam Islam*. Edited by Nurhadi Nurhadi. Guepedia, 2020.
- Gurning, Lasmauli. "Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Masa Depan Anak." *Jurnal Kadesi* 6, no. 1 (2024): 118–30. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v6i1.83>.
- Huda, Afiful. "Dampak Wanita Karir Terhadap Keluarga." *Usratuna: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3, no. 1 (2019): 91–104. <https://doi.org/10.29062/usratuna.v3i1.153>.
- Jailani, M. Syahran. "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 246–59.
- Jumadi, Jumadi. *Mengelola Sumber Daya Manusia Kompeten & Profesional*. CV. SARNU UNTUNG, 2022.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2nd ed. Balai Pustaka, 2002.
- Rahmi, Diana. *Gender, Children, and Law*. Edited by Sulaiman Kurdi. Zahir Publishing, 2023.
- Saihudin, Saihudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Gianto Gianto. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Semiawan, Conny. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Edited by Djony Herfan. PT Grasindo, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. XXXI. Mizan Pustaka, 2007.
- Tafsir. Tafsir Surah at Taubah 71. n.d. <https://tafsirweb.com/3087-surat-at-taubah-ayat-71.html>.
- Thobroni, Ahmad. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Wanita Karir)." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 61. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i1.4016>.
- Waskito, A. A. *Kamus Bahasa Indonesia*. Wahyu Media, 2016.